

HANYA UNTUK UJIAN TESIS

**TELAAH NUANSAN ANTROPOSENTRIS DALAM *MAQĀSID AL-QURĀN AL-KARĪM* KARYA ḤANNĀN LAḤḤĀM PERSPEKTIF
SEJARAH INTELEKTUAL**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pada Program Pascasarjana Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

DEWI MALIHATIL HIMAYAH

02040523052

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Malihatil Himayah

NIM : 02040523052

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tesis yang ditulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 5 Januari 2025

Saya yang menyatakan



Dewi Malihatil Himayah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul **Telaah Nuansa Antroposentris Dalam *Maqāsid Al-Qurān Al-Karīm* Karya Ḥannān Laḥḥām** Perspektif Sejarah Intelektual yang ditulis oleh Dewi Malihatil Himayah telah disetujui pada tanggal 5 Januari 2025

Oleh

Pembimbing I



Dr. H. Abu Bakar, M. Ag
NIP. 197304041998031006

Pembimbing II



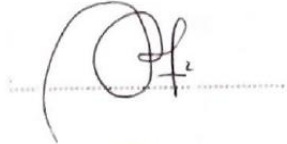
Dr. Imam Ibnu Hajar, S. Ag, M. Ag
NIP. 196808062000031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesi yang berjudul *Telaah Nuansa Antroposentris Dalam Maqāṣid Al-Qurān Al-Karīm* Karya Ḥanān Laḥḥām Perspektif Sejarah Intelektual yang ditulis oleh Dewi Malihatul Himayah telah diuji pada tanggal 9 Januari 2025

Tim Penguji:

Dr. H. Abu Bakar, M. Ag (Ketua Penguji)



Dr. Inam Ibnu Hajar, S. Ag, M. Ag (Sekretaris)



Dr. H. M. Afifudin Dimiyatli, MA (Penguji
Utama)



Dr. M. Sulthon, M.A. (Penguji)



Surabaya, 9 Januari 2025

Dekan Fak. Ashuluddin dan Filsafat



Prof. Abdul Qadir Riyadi, Ph.D
NIPN 197008132005011003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Malihatil Himayah
NIM : 02040523052
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu al-Quran dan Tafsir
E-mail address : dewimaliha25@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Telaah Nuansa Antroposentris Dalam *Maqāsid Al-Qurān Al-Karīm* Karya Hannān Lahhām Perspektif Sejarah Intelektual

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Agustus 2025

Penulis

(Dewi Malihatil Himayah)

ABSTRAK

Nuansa tafsir terus mengalami perkembangan. Sentuhan berbagai macam ilmu melahirkan nuansa baru yang lebih variatif. *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm* karya Ḥannān Laḥḥām sering disebut sebagai kitab *maqāṣid al-Qurān* yang bernuansa antroposentris. Hal tersebut berbeda dengan *maqāṣid al-Qurān* pada umumnya yang cenderung berorientasi pada teosentris. Antroposentris menonjolkan sisi yang menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk istimewa yang mempunyai kedudukan tinggi dalam tataran alam semesta dan harus dihormati. Pandangan tersebut sering menjadi sorotan dalam hubungan antara manusia dengan alam karena menyatakan hanya manusia yang memiliki nilai intrinsik, dan makhluk hidup lainnya hanya sebagai elemen pendukung untuk tercapainya kepentingan manusia.

Untuk membantu proses penelitian, dirumuskan dua pertanyaan: 1) Bagaimana nuansa antroposentris dalam *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm* karya Ḥannān Laḥḥām?; dan 2) Mengapa dalam tafsir *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm* bernuansa antroposentris? Untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan, penelitian ini menggunakan pendekatan interpretatif guna menelusuri bagaimana nuansa antroposentris yang terdapat dalam *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm*. Di samping itu, menggunakan teori sejarah intelektual untuk menjawab pertanyaan kedua. Jenis penelitian ini ialah *library research* atau penelitian kepustakaan, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* (analisis isi).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dalam menafsirkan ayat bias antroposentris—mengenai konsep manusia sebagai makhluk yang paling berkuasa atas alam, manusia sebagai makhluk istimewa, dan manusia sebagai khalifah di bumi—menunjukkan bahwa Laḥḥām berpandangan manusia adalah makhluk yang mulia dan mempunyai kedudukan tinggi di atas makhluk yang lain dalam tataran penciptaan. 2) Penafsiran Laḥḥām terlihat sangat mengedepankan dan menjunjung tinggi kemanusiaan—jika dari sudut pandang sejarah intelektual—tidak lain karena ia bagian dari aktivis anti kekerasan. Tafsir *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm* lahir dalam atmosfer kekerasan yakni konflik bersenjata yang terjadi di Suriah saat itu. Nuansa antroposentris tersebut tidak lain hanya karena Laḥḥām tidak ingin manusia dijadikan sebagai objek kekerasan sebagaimana yang melingkupi lahirnya tafsir tersebut.

Kata Kunci: Antroposentris, Ḥannān Laḥḥām, *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm*.

ABSTRACT

The nuances of tafsir are subject to constant evolution, with the influence of various scientific disciplines giving rise to novel interpretations that are increasingly diverse. The evolution of these interpretations is inextricably linked to the scientific approach employed by the mufasir. An exemplary illustration of this phenomenon is Ḥannān Laḥḥām's *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm*, often referred to as the anthropocentric *maqāṣid al-Qurān* book. This perspective deviates from the predominant theocentric orientation prevalent in general *maqāṣid al-Qurān* literature. The anthropocentric approach accentuates the notion that humans stand as unique and highly esteemed creatures, occupying a significant position within the universe, necessitating respect. This viewpoint is frequently emphasized in the context of human-nature relationships, asserting that only humans possess inherent value, while other living beings are regarded as mere means to serve human interests.

To facilitate the research process, two research questions were formulated: 1) What are the anthropocentric nuances present in Ḥannān Laḥḥām's *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm*?; and 2) What are the underlying reasons for the presence of anthropocentric nuances in the interpretation of *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm* by Ḥannān Laḥḥām? To address these inquiries, this study employs an interpretive approach to examine the presence of anthropocentric nuances in *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm*. To address the second question, this study utilizes the theory of intellectual history to trace the development of the concept. This research is primarily library-based, with data collection techniques and documentation. The analysis method employed in this study is content analysis.

The findings of this study indicate that: 1) In interpreting the verse that conveys an anthropocentric bias, Laḥḥām demonstrates that man is a noble creature and has a high position above other creatures in the level of creation. 2) Laḥḥām's interpretation appears to prioritize and uphold humanity, particularly from the perspective of intellectual history, a stance that is further reinforced by his role as an anti-violence activist. Tafsir *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm* emerged within a context of violence, specifically the armed conflict that was occurring in Syria during that period. This is indicative of Laḥḥām's stance against the instrumentalization of humans as objects of violence, a fundamental tenet that underlies the interpretation.

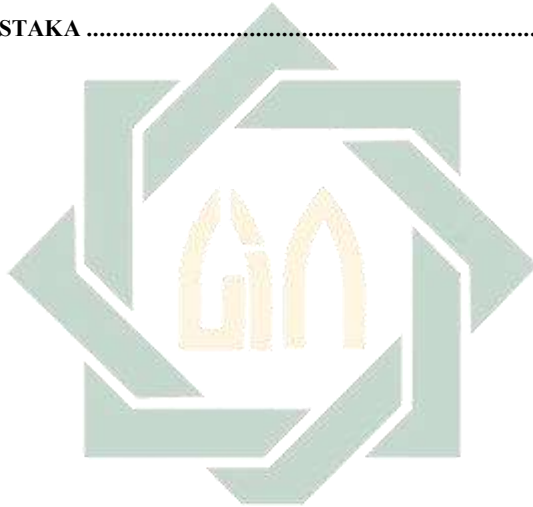
Keywords: Anthropocentric, Ḥannān Laḥḥām, *Maqāṣid al-Qurān al-Karīm*.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
LEMBAR BEBAS PERPUSTAKAAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kerangka Teoritik.....	8
G. Penelitian Terdahulu.....	9
H. Metodologi Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II ANTROPOSENTRIS DAN SEJARAH INTELEKTUAL	15
A. Menggali Makna Antroposentris.....	15
1. Makna Antroposentris.....	15
2. Tipologi Antroposentris.....	22
B. Sejarah Intelektual.....	24
1. Makna Intelektual.....	24
2. Sejarah Intelektual.....	26
BAB III ḤANNĀN LAḤḤĀM DAN TAFSIR MAQĀṢID AL-QURĀN AL-KARĪM	37
A. Biografi Ḥannān Laḥḥām	37
1. Riwayat Hidup Ḥannān Laḥḥām dan Genealogi Keilmuan.....	37
2. Kondisi Sosio Historis Kehidupan Ḥannān Laḥḥām	38
3. Karya-karya Ḥannān Laḥḥām	40
B. Profil Tafsir <i>Maqāṣid al-Qur'ān al-Karīm</i>	41
1. Makna <i>maqāṣid al-Qur'ān</i>	41
2. <i>Maqāṣid al-Qur'ān al-Karīm</i>	43
C. Penafsiran ayat bias antroposentris oleh Ḥannān Laḥḥām	46
1. Manusia sebagai makhluk yang paling berkuasa atas alam.....	48
2. Manusia sebagai makhluk istimewa	50
3. Manusia sebagai khalifah di bumi.....	51
BAB IV ANALISIS ANTROPOSENTRIS DALAM TAFSIR MAQĀṢID AL-QURĀN AL-KARĪM	53
A. Antroposentris dalam <i>Maqāṣid al-Qur'ān al-Karīm</i>	53
1. Manusia sebagai makhluk yang paling berkuasa atas alam.....	54
2. Manusia sebagai makhluk istimewa	61
3. Manusia sebagai khalifah di bumi.....	64
B. Tinjauan sejarah intelektual atas tafsir <i>Maqāṣid al-Qur'ān al-Karīm</i>	68

1. Kajian teks.....	68
2. Kajian konteks	73
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agung, Leo S. *Sejarah Intelektual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Aziz, Abdul. *Khazanah Hadis di Indonesia*. GUEPEDIA, 2019.
- “Buku Worldview Islam Pembahasan Tentang Konsep-Konsep Penting Dalam Islam.Pdf.” Accessed November 11, 2024.
<https://repo.unida.gontor.ac.id/1428/4/Buku%20Worldview%20Islam%20Pembahasan%20tentang%20Konsep-konsep%20penting%20dalam%20Islam.pdf>.
- Elmansyah, And Patmawati. *Sejarah & eksistensi tasawuf di Kalimantan Barat*. IAIN Pontianak Press, 2019.
- Firdausi, Fadrik Aziz. *Njoto: Biografi Pemikiran 1951-1965*. Marjin Kiri, 2017.
- Hamka, *Tafsīr al-Azhar*, Jilid 1 (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1990).
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kathīr, Ibn. *Tafsīr al-Qurān al-‘Aẓīm*, Jilid 1 (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi’I, 2004).
- Kemenag RI, *al-Quran dan Tafsirnya* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011).
- Kleden, Ignas. *Fragmen Sejarah Intelektual: Beberapa Profil Indonesia Merdeka*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- Lahḥām, Ḥannān. *Maqāṣid Al-Qurān al-Karīm*. Damaskus: Dār Ḥannān li al-Nashr, 2004.
- . *Min Hady Sūrah Al-Baqarah*. Damaskus: Dār al-Hudā, 1989.
- M.M, Dr Muhammad Ramdhan, S. Pd. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, n.d.
- Najmi, Muhammad Izzul Islam An. *Pluralitas Dalam Bingkai Nasionalisme “Telaah atas Pemikiran & Perjuangan KH. Abdul Wahab Hasbullah.”* CV Jejak (Jejak Publisher), 2020.
- Nasir, M. Ridwan. *Memahami Al-Quran Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqarin*. Surabaya: Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) wilayah IV, 2009.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- al-Qurṭubī, Abdillāh Muḥammad bin Ahmad al-Anṣārī. *Tafsīr al-Qurṭubī* (Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyah, 1964).

- Quṭb. *Fī Zilāl Al-Quranīn*. Vol. 5. Kairo: Dār al-Shurūq, 1968.
- Said, Edward. *Peran Intelektual: Kuliah-kuliah Reith Tahun 1993*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, n.d.
- Sani, Muhammad Abdul Halim. *Manifesto Gerakan Intelektual Profetik*. Samudra Biru, 2011.
- Santosa, Nyong Eka Teguh Iman. *Sejarah Intelektual*. Sidoarjo: Urun Anna Books, 2014.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishah*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Suryana, Yayan. *Tradisionalisme dan Modernisme Islam di Indonesia*. Gapura Publishing.com, 2013.
- al-Tabari, Ja'far Muhammad ibn Jarir. *Tafsir Al-Tabari Jami al-Bayan an Takwil Al-Quran*. Kairo, 2001.
- Wijaya, Daya Negri. *Sejarah Gagasan: Teori dan Praksis*. PT Kanisius, n.d.
- al-Zuhaili, Wahbah. *Al-Tafsīr al-Munīr*. Jilid 1. Jakarta: Gema Insani, 2013.

Jurnal

- Abdillah, Junaidi. "Dekonstruksi Tafsir Antroposentrisme: Telaah Ayat-Ayat Berwawasan Lingkungan." *Kalam* 8, no. 1 (July 1, 2014): 65. <https://doi.org/10.24042/klm.v8i1.168>.
- 'Affāf Abd al-Ghafūr and Humaid. "'Min Juhūd al-Mar'ah Fī Tafsīr al-Qur'ān Fī al-'Asr al-Hadīth.'" *Majallah 'Ilmiyah Muḥakkamah Kulliyat al-Sharī'ah Wa Al-Dirāsāt al-Islāmīyah* Vol. 25 (2007): 230–31.
- Alvian Guntur Prasetya Aziz, Taufik Dermawan, and Dwi Sulistyorini. "Paradigma Etika Lingkungan dalam Novel Kekal Karya Jalu Kencana." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 10, no. 1 (January 10, 2024): 416–25. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3242>.
- A.M.Irfan Taufan Asfar. "Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)," 2019. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>.
- Aprianti, Penti, Willfridus Demetrius Siga, Joel Roberto Dos Santos, Samuel Krisna Surya Hanggara, and Gabriel Marcelinus Natanael. "Environmental Problem Revisited: Potensi Kesadaran Dan Tata Kelola Sampah Pariwisata Di Desa Batukaras, Kabupaten Pangandaran." *Journal of Citizenship: Interdisciplinary Perspectives* 1, no. 1 (October 3, 2024): 29–39. <https://doi.org/10.26593/b9df8p59>.
- Arsi, Primandani, and Retno Waluyo. "Analisis Sentimen Wacana Pemindahan Ibu Kota Indonesia Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM)." *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 8, no. 1 (February 4, 2021): 147. <https://doi.org/10.25126/jtiik.0813944>.

- As, Enjang, and Ridwan Rustandi. "Komunikasi Transendental Ritual Keagamaan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyyah Pesantren Suryalaya Tasikmalaya." *Jurnal Komunikasi* 17, no. 1 (October 31, 2022): 47–66. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol17.iss1.art4>.
- Dalimunthe, Aldi Wijaya. "Maqasid Syariah Dalam Pandangan Jamaluddin Athiyah Muhammad", *al-Nadhair* 3, No. 1 (2024).
- Fahham, A Muchaddam, and A M Kartaatmaja. "Konflik Suriah: Akar Masalah Dan Dampaknya" 5, No. 1 (2014).
- Fikriyati, Ulya. "Maqāsid Al-Qur'ān: Genealogi Dan Peta Perkembangannya Dalam Khazanah Keislaman" 11 (December 17, 2018): 1–21.
- . "Orientasi Konservasi Lingkungan Dalam Ekologi Islam." *Jurnal Bimas Islam* 10, no. 2 (June 30, 2017): 197–222. <https://doi.org/10.37302/jbi.v10i2.19>.
- Guess, Deborah. "An Ecotheological Exploration of the Thought of Arthur Peacocke." *Journal of Anglican Studies* 15, no. 2 (November 2017): 188–206. <https://doi.org/10.1017/S1740355316000279>.
- Haluty, Djaelany. "Islam dan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Berkualitas." *Irfani* 10, no. 1 (June 1, 2014): 29299.
- Hasanudin, Agus Salim, and Ani Zulaiha. "Hakikat Tafsir Menurut Para Mufassir." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 2 (June 7, 2022): 203–10. <https://doi.org/10.15575/jis.v2i2.18318>.
- Hasibuan, Asdelima. "Memahami Manusia Sebagai Khalifah Allah." *Ansiru Pai : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (August 11, 2021): 34–44. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v5i1.9793>.
- Herlambang, Agus. "Agus Herlambang Mengurai Benang Kusut Konflik di Suriah." *TRANSBORDERS: International Relations Journal* 1, no. 2 (July 31, 2018): 82–93. <https://doi.org/10.23969/transborders.v1i2.794>.
- Hidayani, Vini, and Doli Witro. "Membangun Umat Antroposentris di Tengah Pandemi COVID-19." *QOF* 5, no. 2 (December 15, 2021): 147–58. <https://doi.org/10.30762/qof.v5i2.9>.
- Islam, Tazul. "Expansion Of Maqasid Thought Beyond Maqasid Al-Shariah: Maqasid Al-Quran As A New Paradigm." *Hamdard Islamicus* 45, no. 4 (December 31, 2022). <https://doi.org/10.57144/hi.v45i4.514>.
- . "Maqāsid Āl-Qur'an: A Search For A Scholarly Definition." *Al-Bayān – Journal of Qur'ān and Hadīth Studies* 9, no. 1 (April 26, 2011): 189–207. <https://doi.org/10.1163/22321969-90000026>.
- . "Maqasid Al-Qur'an and Maqasid Al-Shari'ah: An Analytical Presentation," n.d.

- Izza, Yogi Prana. "Pemikiran Filsafat Ibnu Rusyd (Studi Filsafat Kosmosentris, Teosentris, dan Antroposentris)," n.d.
- Kahf, Mohja. "About Friends for a Nonviolent World, Saint Paul, Minnesota," n.d.
- Kamirudin, Kamirudin. "AGAMA DAN SOLIDARITAS SOSIAL: Pandangan Islam Terhadap Pemikiran Sosiologi Emile Durkheim." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 5, no. 1 (July 28, 2017): 70. <https://doi.org/10.24014/af.v5i1.3768>.
- Kapoh, Crivil, Crisye Arnold Maninggolang, Giovani Matimbang, Cantika Syalomita Kansil, Gerald Theogive Ambanaga, Nancy Mokosolang, Claudia P. Durandt, et al. "Kajian Eko-Teologi Tentang Kesadaran Masyarakat Desa Teling Terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup." *Hospitalitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (September 2, 2024): 52–63. <https://doi.org/10.70420/yctajr83>.
- Kusroni, Kusroni. "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an." *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 1 (January 15, 2019): 89–109. <https://doi.org/10.36781/kaca.v9i1.2988>.
- Lolangion, Feldy, Marselino Cristian Runturambi, and Jefry Kawuwung. "Menelaah Antroposentris Dalam Menyikapi Krisis Lingkungan Dari Perspektif Teologi Penciptaan." *Tumou Tou* 8, no. 1 (January 31, 2021): 1–9.
- Malaka, Andi. "Berbagai Metode dan Corak Penafsiran Al-Qur'an." *Bayani* 1, no. 2 (September 13, 2021): 143–57. <https://doi.org/10.52496/bayaniV.1I.2pp143-157>.
- Muhammad Sholihin. "Israiliyaat Perspektif Sejarah Intelektual.Pdf,." 2019.
- Munir, M. Ied Al. "Corak Paradigma Etika Lingkungan: Antroposentrisme, Biosentrisme Dan Ekosentrisme." *Jurnal Yaqzhan: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 9, no. 1 (June 1, 2023): 19–35. <https://doi.org/10.24235/jy.v9i1.10000>.
- Muttaqin, Imam, and Zulfar Nor Zakiyah. "Eksistensi Konsep Maqasidul Quran Dan Relevansinya Dalam Kajian Tafsir: Teori Dan Wacana," n.d.
- Ngahu, Silva S. Thesalonika. "Mendamaikan Manusia dengan Alam." *Jurnal Teologi Pengarah* 2, no. 2 (July 27, 2020): 77–88. <https://doi.org/10.36270/pengarah.v2i2.28>.
- Nurhuda, Salastia Paramita, Nasichcah, and Aisyah Karimah. "Hakikat Manusia Sebagai Makhluq Sosial Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni* 1, no. 4 (July 5, 2023): 684–90. <https://doi.org/10.47233/jishs.v1i4.943>.
- Putra, Andreas Maurenis. "Rekomendasi Praktis Untuk Rekonsiliasi." *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat* 5, no. 2 (December 5, 2018): 201–201. <https://doi.org/10.33550/sd.v5i2.90>.

- Qurrotul'ain, Diah, and Achmad Khudori Soleh. "Krisis Lingkungan (Human-Ekologi) Dalam Pandangan Filsafat Mulla Shadra." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 6 (June 25, 2024): 250–58. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i6.2983>.
- Ramadhani, Moch Rafly Try. "Program Studi Ilmu Alquran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Sunan Ampel Surabaya," n.d.
- Saifunnuha, Mukhamad, and Hamka Hasan. "Ragam Tafsir di Indonesia: (Analisis Metodologis Tafsir Juz 'Ammah for Kids karya Muhammad Muslih dan Tafsir Da'awi karya Atabik Luthfi)." *SUHUF* 15, no. 1 (October 11, 2022): 83–105. <https://doi.org/10.22548/shf.v15i1.688>.
- Sihombing, Edy Syahputra. "Reposisi Paradigma Terhadap Alam Semesta: Tawaran Refleksi Filosofis Dan Teologis." *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat* 6, no. 1 (June 11, 2019): 87–87. <https://doi.org/10.33550/sd.v6i1.110>.
- Syukran, Agus Salim Syukran Agus Salim. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia." *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* 1, no. 2 (December 14, 2019): 90–108. <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>.
- Triani, Sri indah, Siti Saodah, Farhah Salsabila, Zacky Alfarisi, Muhammad Yasin Fadhillah, Gilang Hermawan, Dicky Adhi Prayogi, Yoga Nur Afizal, and Syafa'atun Nahriyah. "Memahami Pesan Al-Qur'an Dalam Pendekatan Tafsir Bil Ra'yi." *Al-Akhbar: Jurnal Ilmiah Keislaman* 8, no. 2 (2022): 31–38.
- Ulya Fikriyati. "Interpretasi Ayat-Ayat Pseudo Kekerasan (Analisis Psikoterapi Atas Karya-Karya Tafsir Hannan Lahham)." Disertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.
- Usman, Abdurrahman Supardi. "Lingkungan Hidup Sebagai Subjek Hukum: Redefinisi Relasi Hak Asasi Manusia Dan Hak Asasi Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Negara Hukum." *Legality: Jurnal Ilmiah Hukum* 26, no. 1 (August 15, 2018): 1–16.
- Wijaya, Aksin, and Shofiyullah Muzammil. "Maqāṣidi Tafsir: Uncovering and Presenting Maqāṣid Ilāhī-Qur'anī into Contemporary Context." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 59, no. 2 (December 31, 2021): 449–78. <https://doi.org/10.14421/ajis.2021.592.449-478>.
- Yusron, M. Agus. "Memahami Tafsir dan Urgensinya." *ZAD Al-Mufasssirin* 4, no. 1 (June 30, 2022): 61–81. <https://doi.org/10.55759/zam.v4i1.35>.